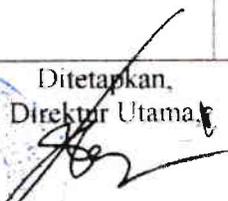


 Rumah Sakit Unhas	KRITERIA PEMULANGAN PASIEN PASCA ANESTESI DAN SEDASI		
	No. Dokumen 125363/UN 4. 24/OT.01.00/2019	No. Revisi	Halaman
PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR Instalasi Bedah Sentral	Tanggal terbit 30 Desember 2019	Ditetapkan, Direktur Utama,   Prof Dr. dr. Syafri K. Arief, SpAn (K), KAKV, NIP. 196705241995031001	
PENGERTIAN	Adalah suatu proses penilaian pasien pasca anestesi dan sedasi yang mendasari pengelolaan keperawatan selanjutnya menggunakan kriteria SSPPP (Sistem Skor Pemulangan Pasien Pasca anestesi) untuk pemulangan/ discharge pasien		
TUJUAN	Sebagai acuan dalam penerapan langkah-langkah untuk mengoptimalkan keadan pasien pasca anestesi dan sedasi, memutuskan tindak lanjut pasien pasca anestesi dan sedasi, memastikan pasien telah pulih dari anestesi sehingga dapat pulang, meningkatkan keselamatan sampai pasien dapat pulang dan mencegah komplikasi yang dapat terjadi selama proses pemulihan pasca anestesi dan sedasi		
KEBIJAKAN	Pemulangan pasien sedasi harus atas persetujuan DPJP atau spesialis anestesi (sesuai Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Unhas No. 22/ UN4.24/2019 tentang Pedoman Pelayanan Anestesi, Sedasi Moderat dan Dalam Rumah Sakit Unhas)		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien pasca anestesi dan sedasi harus dipulihkan di ruang pulih dan tidak boleh ditinggal oleh pengawas medis sampai pulih sepenuhnya dari sedasi. 2. Alat <i>suction</i> dan troli emergensi harus tersedia di dalam ruang pulih. 3. Pasien pasca anestesi dan sedasi harus diberikan instruksi tertulis berupa anjuran untuk tidak mengemudi kendaraan bermotor, mengoperasikan mesin, konsumsi alkohol dan menandatangani dokumen legal sampai 24 jam setelah tindakan anestesi dan sedasi. 4. Setiap pasien pasca bedah diobservasi di ruang pulih dengan penilaian secara periodik menggunakan Sistem Skor Pemulangan Pasien Pascaanestesi (SSPPP). 5. Semua instruksi pasca anestesi harus dijelaskan kepada pasien dan keluarga. 6. Apabila dalam observasi > 4 jam di ruang pulih dan telah ditangani sesuai prosedur tetapi pasien tidak memenuhi kriteria discharge/ SSPPP maka pasien tersebut harus dievaluasi kembali oleh DPJP bedah dan atau anestesi. 7. Hasil penilaian menjadi dasar untuk memutuskan apakah pasien perlu rawat inap tak terencana. 8. DPJP menginformasikan mengenai rencana perawatan tersebut kepada pasien dan keluarga pasien. 9. Semua proses perioperatif yang mendasari perubahan rencana harus terdokumentasi dan dimasukkan dalam rekam medis pasien 10. DPJP, Peserta didik Anestesiologi dan perawat melakukan pemantauan yang dilakukan secara berkala sampai kondisi pasien dinyatakan stabil dan layak 		



Rumah Sakit
Unhas

KRITERIA PEMULANGAN PASIEN PASCA ANESTESI DAN SEDASI

No. Dokumen

125363/UN 4.
24/OT.01.00/2019

No. Revisi

Halaman

- pulang,
11. Kriteria pemulangan pasien dilakukan dengan menggunakan kriteria SSPPP, seperti:
 - a. Tanda vital
 - b. Aktivitas dan status mental
 - c. Nyeri
 - d. Mual dan muntah
 - e. Perdarahan surgical
 12. Bila terjadi komplikasi pasca anestesi seperti PONV, nyeri atau kedaruratan jalan nafas, repirasi, hemodinamik harus segera diatasi oleh DPJP/residen anestesi lebih dahulu dibantu perawat, dan bila memerlukan tindakan lebih lanjut harus dilakukan oleh DPJP bedah.
 13. Bila pasien selama 6 jam pengawasan di ruang pulih dan dinilai belum dapat memenuhi kriteria discharge atau pulang, segera di pindahkan ke ruang rawat biasa atau ICU
 14. Sebelum pasien pulang, semua instruksi pasca operasi dan pembiusan harus ditulis secara lengkap di rekam medis pasien oleh DPJP/peserta didik Bedah dan Anestesiologi dan di tandatangani oleh DPJP atau peserta didik Bedah dan Anestesiologi yang bertugas
 15. Instruksi saat pasien berada di rumah dan nomor telpon DPJP/peserta didik bedah dan anestesiologi yang bisa dihubungi harus ditulis secara lengkap oleh.
 1. Pada saat pasien akan pulang, dilakukan serah terima dengan petugas atau keluarga yang akan menjemput pasien

UNIT TERKAIT

1. Instalasi Bedah Sentral

Dokumen terkait

1. Form Monitoring Post Operative

Petugas terkait

1. Petugas Instalasi Bedah Sentral

Diagram alir